1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **Perkembangan Inflasi Daerah**
        - **Overview IPH Triwulan III 2026**

Pada Triwulan III 2026 berdasarkan data Indikator Perubahan Harga (IPH) dan andil komoditas selama Triwulan 3 (Juli, Agustus, September), dinamika harga mengalami pembalikan arah dari penurunan harga harga pangan yang dalam di bulan Juli menuju kenaikan harga pangan di bulan September. Rata-rata IPH bergerak dari -0,79% (Juli), naik ke +1,01% (Agustus), dan memuncak pada +3,50% (September).

Tabel Indeks Perkembangan Harga

Perkembangan IPH	Juli	Agustus	September
Kab Kutai Kartanegara	-1,85	2,15	3,37

Sumber: BPS

Grafik Indeks Perkembangan Harga

Sumber: BPS

Tabel Perkembangan Harga (Rp)

KOMODITAS	Juli 2026	Agust 2026	Sept 2026
Beras Medium	15.000	15.000	15.000
Beras Premium	17.000	17.000	17.000
Gula Pasir	19.100	19.100	19.702
Minyak Goreng Kemasan	23.800	23.800	23.809
Minyak Goreng Premium	25.000	25.000	25.000
Daging Ayam	31.324	35.966	33.782
Daging Sapi	150.826	157.458	160.911
Telur	30.891	26.613	26.986
Cabai Merah	54.396	51.768	61.125
Cabai Rawit Merah	32.837	52.342	79.386
Bawang Merah	36.543	30.884	30.380
Bawang Putih	36.539	32.600	30.364
Perikanan	38.800	39.216	39.082
Ikan Bandeng	36.000	37.453	36.873
Ikan Mas Tawar	35.000	35.274	35.427
Ikan Kembung	42.000	42.000	42.136
Ikan Tongkol	40.000	40.379	40.000
Ikan Layang	41.000	41.000	40.955

Sumber: Lamin Etam

- **Perkembangan IPH Bulan Juli**
  - Perkembangan bulan Juli IPH Kab. Kukar didominasi oleh penurunan harga yang makin mendalam dari minggu ke minggu. Penurunan IPH dipicu oleh komoditas

Cabai Rawit dan Bawang Merah yang konsisten memberikan andil sepanjang bulan (mencapai -1,2469 untuk Cabai Rawit dan -0,9103 untuk Bawang Merah di minggu ke-5). Daging Sapi turut menekan harga di minggu ke-1 dan ke-3, sedangkan Cabai Merah memberikan andil signifikan di minggu ke-4 dan ke-5

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
Juli	1	-0,14	Cabai Rawit(-1.0043), Bawang Merah(-0.5108), Daging Sapi(-0.2947)
Juli	2	0,00	Daging Ayam Ras(1.4873), Beras(0.5025), Bawang Putih(0.1807)
Juli	3	-0,50	Cabai Rawit(-1,1871), Bawang Merah(-0,806), Daging Sapi(-0,3459)
Juli	4	-1,48	Cabai Rawit(-1,2247), Bawang Merah(-0,8637), Cabai Merah(-0,6304)
Juli	5	-1,85	Cabai Rawit(-1.2469), Bawang Merah(-0.9103), Cabai Merah(-0.7925)

Sumber : BPS

- **Perkembangan IPH Bulan Agustus**
  - Perkembangan IPH bulan Agustus menjadi titik balik pergerakan harga dari deflasi menuju tren kenaikan harga yang meningkat secara bertahap. Minggu ke-1 diawali dengan deflasi -0,22%, namun langsung berbalik arah menjadi inflasi sebesar 0,63% pada minggu ke-2, lalu melonjak ke 1,47% pada minggu ke-3, dan ditutup pada level 2,15% pada minggu ke-4. Komoditas utama andil kenaikan IPH yaitu Daging Ayam Ras (mencapai andil tertinggi 1,2893 di minggu ke-4), Daging Sapi (mencapai andil 1,1886), dan Cabai Rawit (mencapai andil 1,1636)

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
Agustus	1	-0,22	Telur Ayam Ras(-0,7101), Cabai Merah(-0,4806), Bawang Merah(-0,2755)
Agustus	2	0,63	Daging Sapi(1,096), Cabai Rawit(0,7083), Daging Ayam Ras(0,5427)
Agustus	3	1,47	Daging Sapi(1,1186), Daging Ayam Ras(1,0429), Cabai Rawit(0,9609)
Agustus	4	2,15	Daging Ayam Ras(1.2893), Daging Sapi(1.1886), Cabai Rawit(1.1636)

Sumber: BPS

- **Perkembangan IPH Bulan September**

Perkembangan bulan September IPH Kab. Kukar mengalami kenaikan yang signifikan dan bertahan stabil di atas level 3% sepanjang bulan. Kenaikan harga didominasi kuat oleh Cabai Rawit yang andilnya terus meningkat tiap minggu (dari 1,6511 pada minggu ke-1 menjadi 1,8902 pada minggu ke-4). Komoditas pendukung inflasi lainnya adalah Cabai Merah (andil berkisar 0,7742–0,8564) serta Daging Sapi pada minggu ke-2 hingga ke-4 (andil hingga 0,8120). Daging Ayam Ras sempat menyumbang inflasi sebesar 0,3877 pada minggu ke-1.

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
September	1	3,40	Cabai Rawit(1.6511), Cabai Merah(0.7742), Daging Ayam Ras(0.3877)
September	2	3,64	Cabai Rawit(1,8227), Cabai Merah(0,7843), Daging Sapi(0,6208)
September	3	3,59	Cabai Rawit(1,8558), Cabai Merah(0,8159), Daging Sapi(0,7481)
September	4	3,37	Cabai Rawit(1,8902), Cabai Merah(0,8564), Daging Sapi(0,812)

Sumber: BPS

2. **Risiko Inflasi Triwulan III tahun 2026**
    - ***Upside risk***

Up risk didominasi oleh kelompok hortikultura (cabai) dan protein hewani (daging sapi dan ayam ras) yang mengalami kenaikan harga secara bertahap sejak pertengahan Agustus hingga akhir September. Kekeringan berkepanjangan dan gagal panen komoditas lokal sehingga komoditas cabai rawit memperlihatkan volatilitas paling ekstrim, mengubah dari komoditas penekan harga terbesar di Juli menjadi pemicu inflasi terbesar di September.

- ***Downside risk***

Down risk terkonsentrasi pada bulan Juli dan minggu pertama Agustus, karena ketersediaan dipasaran masih didukung oleh pasokan pasca-panen raya dari produksi lokal dan normalisasi harga komoditas pangan pokok.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan dalam upaya pengendalian inflasi Kab Kutai Kartanegara sepanjang Triwulan 3 Tahun 2026, sebagai berikut:

- **Perkembangan Harga Bulan Juli**

Dampak pada Bulan Juli produksi lokal yang sangat besar dipasaran untuk cabai rawit, bawang merah, dan cabai merah. Hal ini menekan pendapatan petani lokal akibat ketidakmampuan penyerapan pasar dan minimnya sarana pascapanen/penyimpanan dingin (*cold storage*).

- **Perkembangan Harga Bulan Agustus**

Memasuki Bulan Agustus, harga komoditas bergerak naik seiring dengan berkurangnya persediaan dari panen lokal dan naiknya harga pakan ternak serta ketergantungan pada pasokan daging dari luar daerah. Penahanan kenaikan harga hanya pada komoditas telur ayam ras serta sisa pasokan cabai merah dan bawang merah yang perlahan habis di pertengahan bulan.

- **Perkembangan Harga Bulan September**

Berlanjut dengan bulan sebelumnya di bulan September terjadi lonjakan harga pangan yang signifikan karena keterbatasan persediaan hortikultura di pasaran yang mengandalkan pasokan dari luar daerah setelah pasokan panen lokal jauh menurun. Sedangkan harga daging sapi yang belum stabil turut menjadi andil naiknya IPH sampai dengan akhir bulan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **K1- Ketersediaan Pasokan**

Panen

- Kegiatan Panen Raya Kelompok Tani Muda Desa Manunggal Jaya, Kecamatan Tenggarong Seberang (31 Agustus 2026)

Bantuan sarana produksi dan pemberdayaan petani

- Plt Kadis Pertanian dan Peternakan memimpin pemetaan luasan lahan sawah yang terdampak kekeringan serta mengecek ketersediaaan air yang dapat dimanfaatkan. (17 Juli 2026)
- Bupati menyerahkan 11 unit pompa air ke Tim Terpadu BPBD dalam upaya penanganan kekeringan pada lahan pertanian dan karhutla di wilayah Kab Kukar (10 September 2026)

1. **K2- Keterjangkauan Harga**

- Pelaksanaan Operasi Pasar Bahan Pangan dan LPG 3 kg di wilayah Kab. Kukar:

1. Tenggarong Halaman Kantor Disperindag Gedung B 11 Juli 2026
2. Loa Kulu Kawasan Pertanian Terpadu Desa Sumber Sari 01 Agustus 2026
3. Kenohan Halaman Kantor Desa Genting Tanah 13 Agustus 2026
4. Kembang Janggut Halaman Kantor Desa Tuana Tuha 13 Agustus 2026
5. Tenggarong Halaman Kantor Disperindag Gedung B 15 Agustus 2026
6. Muara Jawa Halaman Kantor Kelurahan Muara Jawa 20 Agustus 2026

Tabang Halaman Kantor Kecamatan 20 Agustus 2026
8. Tenggarong Halaman Kantor Disperindag Gedung B 27 Agustus 2026
9. Tenggarong Halaman Kantor Disperindag Gedung B 28 Agustus 2026
10. Tenggarong Halaman Kantor Disperindag Gedung B 29 Agustus 2026
11. Tenggarong Halaman Kantor Disperindag Gedung B 30 Agustus 2026
12. Tenggarong Halaman Kantor Disperindag Gedung B 8 September 2026
13. Tenggarong Halaman Kantor Disperindag Gedung B 26 September 2026

- Dinas Ketahanan Pangan menyalurkan beras CPPD kepada korban bencana kebakaran di Kelurahan Timbau dan Kelurahan Baru Kecamatan Tenggarong. Jumlah bantuan di Kelurahan Timbau sebanyak 648 kg untuk 36 jiwa dan di Kelurahan Baru sebanyak 1.080 kg untuk 60 jiwa (30 Juli 2026)

1. **K3- Kelancaran Distribusi**

Perbaikan jalan dan jembatan

- Rapat Koordinasi dan Peninjauan Lapangan Jalan Longsor di Desa Margasari Desa Jembayan Kecamatan Loa kulu yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama perangkat teknis terkait. (15 Agustus 2026)
- Peninjauan lapangan oleh Pemkab Kukar dan Kecamatan Tenggarong Seberang terkait percepatan penanganan Jembatan di Desa bukit Pariaman Kecamatan Tenggarong Seberang (23 September 2026)

1. **K4- Komunikasi yang Efektif**

Koordinasi

- Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 253/SK-BUP/HK/2026 Tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 – 2027 (13 Agustus 2026)
- Rapat teknis TPID Kukar menindaklanjuti arahan Sekjen dalam Rakor Inflasi Nasional tanggal 24 Agustus 2026 untuk melaksanakan GPM dalam rangka pengendalian harga pangan bergejolak dengan memberikan subsidi harga komoditas pangan beras medium, cabai rawit tiung dan telur ayam ras.
- Rapat koordinasi dipimpin Bupati Kukar tentang Tim Terpadu Penanggulangan Dampak Kekeringan serta Pencegahan Karhutla di wilayah Kab Kukar (26 Agustus 2026);
- Rapat koordinasi Pemenuhan BBM subsidi bagi nelayan di kecamatan Muara Badak dan Marangkayu dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama PT Pertamina, Pengelola SPBU Makarti dan perangkat daerah terkait (26 Agustus 2026)
- Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan kepada Dirut MGRM Nomor B-161/DCP/500.1.3/08/2026 tanggal 27 Agustus 2026 memberi subsidi harga pangan komoditas beras medium, cabai rawit tiung dan telur ayam ras dalam Kegiatan GPM Pemkab Kukar.
- Bupati pimpin Rakor Karhutla serta Penanggulangan Dampak Kekeringan di Wilayah Kabupaten Kukar (1 September 2026);
7. Bupati Kutai Kartanegara bersama sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

terkait menerima audiensi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Kalimantan Timur, yang dipimpin Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan BBPJN Kaltim Akmizal beserta jajaran (10 September 2026)
- Rapat koordinasi lanjutan dpimpin Kepala Bagian Adbang tentang penanganan jalan longsor di Desa Kayu Batu dan Desa Batuq Kecamatan Muara Muntai (22 September 2026)
- Rapat Teknis TPID menindaklanjuti arahan Sekjen dalam Rakor Inflasi Senin 21 September 2026 tentang Upaya Konkrit Pemda dalam menangani Kenaikan Harga Komoditas Pangan dan Progres Program Kawasan Cabai Kementan yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan (22 September 2026)
- Surat Sekretaris Daerah Kutai Kartanegara kepada Kepala Perangkat Daerah Nomor: B-786/EK.SETDAKAB/500/09/2026 hal Pembentukan Kelompok Kerja Pengendalian Inflasi di Perangkat Daerah (25 September 2026)

Pelaporan dan transparansi data

- Diskominfo dan BPS Kabupaten Kutai Kartanegara rutin menyampaikan dokumen Indeks Harga Pasar (IHP) sebagai proyeksi harga konsumen terhadap 20 komoditas terpilih untuk pengendalian inflasi di daerah.
- TPID menyampaikan laporan monitoring pengendalian inflasi daerah setiap hari pada laman http:// wasinflasi.kemendagri.go.id;
- Disketapang rutin menyampaikan Laporan Neraca Ketersediaan Pangan setiap minggunya sebagai bahan kebijakan dan laporan harian;
- Disperindag rutin menyampaikan Laporan Perkembangan Harga setiap harinya ke laman SP2KP Kemendag

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

K1- Ketersediaan Pasokan

Program Kawasan Cabai terhambat oleh bencana abrasi di Loa Kulu yang dialami salah satu kelompok tani cabai, sehinngga mengurangi jumlah bibit yang seharus ditanam. Sementara Program Gertam Cabai 2026 tidak dapat terlaksana karena rasionalisasi anggaran, sedangkan kelompok Gertam tahun lalu mengalami kekeringan ekstrem sehingga tidak panen.

K2- Keterjangkauan Harga

Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan terbatas belum efektif menahan lonjakan ekstrem harga cabai rawit dan daging sapi di bulan September.

K3- Kelancaran Distribusi

Kondisi kekeringan turut memberikan andil kenaikan biaya distribusi untuk pasokan pangan yang berasal dari luar daerah. Hambatan distribusi juga dialami nelayan di Kecamatan Muara Badak dan Marangkayu yang kesulitan memperoleh BBM bersubsidi.

K4- Komunikasi Efektif

Perlu percepatan tanggapan dari BPBD ke Distanak terkait permohonan bantuan pompa air untuk lahan tanam yang mengalami kekeringan. Mengedukasi dan mensosialisasikan ke

masyarakat belanja bijak menggunakan cabai olahan (kering atau pasta).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketersediaan Pasokan:

- Mempercepat eksekusi tanggap darurat penyediaan pompa air bersama BPBD untuk mengamankan produksi lahan 10 Ha agar target 80% tercapai dalam 100 hari.
- Mengimbau ke masyarakat untuk menanam cabai di pekarangan/ media pot (potting mix) untuk memenuhi konsumsi cabai rumah tangga.

2. Keterjangkauan Harga: Meningkatkan frekuensi GPM/Operasi Pasar Khusus Hortikultura dan Daging menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Nataru dengan memanfaatkan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD).

3. Kelancaran Distribusi: Menginisiasi Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan wilayah surplus cabai dan daging sapi, serta memonitor pelaksanaan penyaluran suplai BBM subsidi nelayan di Kecamatan Muara Badak dan Marangkayu bersama Pertamina.

4. Komunikasi Efektif:

- Memastikan komunikasi cepat tanggap antar perangkat daerah secara efektif (Distanak, DKP, BPBD, Disperindag) agar hambatan birokrasi penanganan pasokan di lapangan dapat diselesaikan dalam hitungan hari.
- Memanfaatkan media sosial dalam menyampaikan himbauan dan edukasi belanja bijak ke masyarakat.